

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analisis yang didukung dengan data yang diperoleh melalui penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan atau *field research* adalah melakukan studi penelitian dengan mengambil data otentik secara obyektif di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan guna memperoleh data yang konkrit mengenai program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam di kecamatan Batealit Jepara dalam mengembangkan kemampuan pedagogis guru Qiraati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara berurutan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.¹ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Data- data yang terkumpul lebih menekankan penjabaran dengan kata- kata sehingga tidak banyak menggunakan angka. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.³ Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke dalam obyek sehingga masalah- masalah yang dirumuskan dapat terungkap. Dalam kasus ini, peneliti ingin

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 6

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal. 36

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 3

mencari data yang mendalam di lapangan mengenai program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati (studi kasus di Kecamatan Batealit Jepara).

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial yang akan diteliti. Lokasi yang dijadikan pusat pelaksanaan *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam adalah di lembaga- lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) yang ikut serta dalam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* di kecamatan Batealit Jepara. Penempatan lokasi dilakukan secara bergiliran berdasarkan hasil musyawarah pengurus *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* di tingkat Korcam di kecamatan Batealit Jepara.

B. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data, dan data dapat diperoleh dari sumbernya. Menurut Cik Hasan Bisri dalam Mahmud, sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁴ Data- data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data dari tangan pertama, data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi. Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.⁵

Sumber data dapat diperoleh dari kata- kata dan tindakan narasumber yang diamati atau diwawancarai. Dalam mendapatkan data

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 151

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 308

primer, peneliti menggali informasi dari anggota kepengurusan *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam di kecamatan Batealit, para kepala TPQ dan dewan guru Qiraati di kecamatan Batealit yang mengikuti pelaksanaan *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* sebagai sumber data pokok untuk mendapatkan data tentang program pelaksanaan *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati dalam pembelajaran Al Qur'an di Kecamatan Batealit Jepara.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶

Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku- buku, maupun arsip- arsip resmi. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari dokumentasi, buku- buku, dan arsip- arsip resmi atau bentuk karya tulis lain yang berhubungan dengan pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dan pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan bagian utama dalam metodologi penelitian kualitatif. Karena dengan teknik-teknik inilah, data digali dan dikumpulkan.⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Op. Cit., hal. 309

⁷ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hal. 310

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara / interview

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi dan data yang tepat dan obyektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan obyektif, maka setiap pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik.

Wawancara berfungsi sebagai penguat observasi untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di Kecamatan Batealit Jepara.

Peneliti menggunakan wawancara untuk mencari informasi yang mendalam tentang pelaksanaan kegiatan *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati dalam pembelajaran Al Qur'an di kecamatan Batealit. Peneliti melakukan wawancara terhadap anggota kepengurusan *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam di kecamatan Batealit Jepara, kepala TPQ dan dewan guru Qiraati yang mengikuti program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam di kecamatan Batealit Jepara.

Adapun macam-macam interview atau wawancara adalah:

a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hal. 72

wawancara terstruktur ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real.

b. Wawancara semiterstruktur (*Semistructure Interview*)

Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahannya secara lebih terbuka, dan informan tidak merasa tegang karena wawancara yang dilakukan tidak membutuhkan waktu yang khusus untuk melakukan wawancara.

c. Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahannya yang akan ditanyakan.

Peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara ini hanya menggunakan dua pendekatan wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara semiterstruktur, karena peneliti merasa sudah cukup untuk mengumpulkan data dengan menggunakan dua pendekatan wawancara.

Langkah- langkah dalam melakukan teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melangsungkan alur wawancara
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah

diperoleh.⁹

2. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.¹⁰ Observasi biasa juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹ Menurut Sanafiah Faisal yang dikutip oleh Sugiyono bahwa ada tiga macam observasi, yaitu:

a. Observasi partisipasif

- 1) Observasi partisipasif pasif (*passive participation*)
- 2) Observasi partisipasi moderat (*moderate participation*)
- 3) Observasi partisipasi aktif (*active participation*)
- 4) Partisipasi lengkap (*complete participation*)

b. Observasi Terus Terang dan Tersamar

c. Observasi Tak Berstruktur.¹²

Dari berbagai macam observasi yang telah disebutkan, peneliti memilih menggunakan observasi terus terang dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasif aktif yaitu peneliti datang di tempat penelitian dan ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

Dalam menggunakan teknik observasi partisipasif aktif, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana program pelaksanaan *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di Kecamatan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, *Op. Cit.*, hal. 322

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, *Op. Cit.*, hal. 309

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ANDI, Yogyakarta, 2001, hal. 136

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, *Op. Cit.*, hal. 311

Batealit Jepara, sehingga peneliti mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih rinci, detail dan fakta apa adanya.

3. Dokumentasi

Di samping observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.¹³ Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat dan sebagainya.¹⁵ Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi pada pelaksanaan *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam di kecamatan Batealit dan wawancara pada pengurus *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam di kecamatan Batealit dan guru Qiraati yang mengikuti kegiatan *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam di kecamatan Batealit Jepara.

D. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data

¹³ Emzir, *Metodologi penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hal. 172

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Op. Cit., hal. 329

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Op. Cit., hal. 329

menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental setiap individu dengan berbagai latar belakangnya.

1. Uji kredibilitas data

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka, dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Perpanjangan pengamatan ini artinya peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang telah diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data yang lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

Sejalan dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati yakni pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an*

(*MMQ*) dalam mengembangkan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara.

c. Triangulasi

Sukardi yang dikutip oleh Mukhamad Saekan menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat mengkombinasikan beberapa metode atau sumber data dalam sebuah penelitian.¹⁶

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pelaksanaan *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam di kecamatan Batealit. Sedangkan dalam triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda yaitu pengurus *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam di kecamatan Batealit, kepala TPQ dan dewan guru Qiraati yang mengikuti program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam di kecamatan Batealit dengan teknik yang sama.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi dalam penelitian ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan alat-alat bantu perekam data seperti kamera, *handycam*, alat perekam suara, yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

e. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Pengujian kredibilitas data dengan

¹⁶Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 107

member check dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data. Selain itu ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan.

Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.¹⁷ Sehingga perlu dilakukan pengecekan lagi terhadap sumbernya.

2. Uji Transferabilitas Data

Uji *Transferability* ini dalam penelitian kuantitatif disebut dengan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian digunakan atau diterapkan dalam situasi lain.

Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas dengan hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁸ Dengan uji transferabilitas data ini, maka penulis menyusun hasil penelitian ini dengan sebaik mungkin, menggunakan bahasa yang mudah dipahami orang lain, sehingga orang yang membaca akan jelas.

3. Uji Dependabilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan namun datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable. Untuk itu pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Dalam uji dependability ini maka penelitian akan dibuktikan

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hal. 122-129

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Op. Cit., hal. 130

dengan surat resmi dari pihak pelaksana program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti di sana.

4. Uji Konfirmability Data

Pengujian Konfirmability dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi Konfirmability. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹⁹

Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak pelaksana program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari untuk membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁰ Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, *Op. Cit.*, hal. 366- 378

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, *Op. Cit.*, hal. 336

dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²¹

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyortir dengan cara memilih mana yang menarik, penting dan berguna dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam di Kecamatan Batealit. Sedangkan data yang tidak dipakai akan ditinggalkan. Dengan tujuan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.²²

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan langkah lanjutan setelah kita mereduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori ataupun teks yang bersifat naratif. Hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Setelah peneliti merangkum data dari hasil observasi,

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 248.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, *Op. Cit.*, hal. 338

wawancara dan dokumentasi, peneliti melakukan penyajian data dengan cara membuat uraian- uraian singkat atau kesimpulan- kesimpulan sementara tentang program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di Kecamatan Batealit Jepara.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Sedangkan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan mungkin juga tidak. Tetapi kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas tetapi setelah diteliti menjadi jelas.

Setelah data direduksi, didisplay selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan tentang pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara.